

**ASUHAN KEBIDANAN CONTINUITY OF CARE PADA NY. R DI
WILAYAH PUSKESMAS 9 NOVEMBER KELURAHAN
PENGAMBANGAN KECAMATAN BANJARMASIN TIMUR PROVINSI
KALIMANTAN SELATAN TAHUN 2020**



Oleh :

SRI WAHYUNI

NPM : 1715401110024

**PROGRAM STUDI D3 KEBIDANAN
FAKULTAS KEPERAWATAN DAN ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH BANJARMASIN**

TAHUN 2020

ABSTRAK

ASUHAN KEBIDANAN CONTINUITY OF CARE PADA NY R DI
WILAYAH PUSKESMAS 9 NOVEMBER KELURAHAN
PENGAMBANGAN KECAMATAN BANJARMASIN TIMUR PROVINSI
KALIMANTAN SELATAN TAHUN 2020

*Sri Wahyuni¹, Rizki Amalia M.Keb 1², Hj. Mushpyanti Chalida Puteri
S.ST.M.Pd 2²*

Mahasiswa Program Studi program studi D3 Kebidanan Fakultas Keperawatan
dan Ilmu kesehatan Universitas Muhammadiyah Banjarmasin¹, Dosen
Universitas Muhammadiyah Banjarmasin²
Sriwahyuni05011999@gmail.com

ABSTRAK

Latar Belakang: Asuhan Kebidanan komprehensif adalah manajemen kebidanan mulai dari ibu hamil, bersalin, sampai bayi baru lahir sehingga persalinan dapat berlangsung dengan aman dan bayi yang dilahirkan selamat dan sehat sampai dengan masa nifas. (Lapau, 2015).

Tujuan: LTA ini memiliki tujuan melaksanakan asuhan kebidanan dengan menggunakan manajemen kebidanan secara tepat pada ibu hamil mulai 32 minggu sampai 38 minggu usia kehamilan, mendampingi di bidan praktik mandiri saat proses persalinan secara normal, nifas 6 jam hingga 6 minggu masa nifas, KB, bayi baru lahir dan neonatus.

Metode: Tugas akhir disusun dalam bentuk studi kasus pada ibu hamil Ny. R di PMB Hj. Halimatus Sa'diyah Amd.Keb pada bulan oktober sampai dengan januari teknik pengumpulan data berupa data primer dan sekunder.

Hasil : Selama kehamilan trimester 3 ibu hamil mengalami kesemutan pada daerah tangan dilakukan asuhan meliputi memberikan pendidikan kesehatan cara menangani ketidaknyaman pada ibu yaitu dengan mengkonsumsi air putih sebanyak mungkin, jangan terlalu capek, kaki jangan menjuntai. Pada masa kehamilan Ny. R melakukan ANC secara teratur sesuai dengan teori yaitu 2 kali pada TM I, 3 kali pada TM II, dan 5 kali pada TM III. Ny. R sering mengalami kesemutan pada daerah tangan pada TM 3 dan tidak melakukan senam hamil karena keterbatasan waktu dan sibuknya pekerjaan. Proses persalinan kala I sampai IV berlangsung normal. Akan tetapi Ny. R melahirkan kurang dari 3 jam yang biasanya disebut partus presipitatus. Keadaan bayi sehat, jenis kelamin perempuan, BB : 2900 Gram, PB : 50 Cm. Tidak melakukan pemeriksaan refleks tonick nick dan walking. Masa nifas Ny. R berlangsung normal dan asuhan yang diberikan penulis sesuai dengan kebijakan program masa nifas. Keadaan bayi ibu sehat, kenaikan berat badan 500 gram, tumbuh kembangnya normal, tidak ditemukan tanda bahaya maupun kelainan pada bayi Ny. R. Ny. R memutuskan menggunakan KB suntik 3 bulan pada hari ke 30 post partum sebagai metode kontrasepsi.

Simpulannya adalah setelah penulis melakukan studi kasus, ternyata ada kesenjangan antara teori dengan praktik yang dilaksanakan di lahan sehingga kita sebagai tenaga kesehatan bisa cepat tanggap dengan masalah yang ada serta melaksanakan praktik kebidanan sesuai teori dan *evidence based*.

Kesimpulan dan saran: Selama melakukan asuhan bidan melakukan sesuai dengan teori dan standar. Ditemukan kesenjangan teori di lahan praktik yaitu pada proses kehamilan Ny. R melakukan ANC secara teratur sesuai dengan teori yaitu 2 kali pada TM I, 3 kali pada TM II, dan 5 kali pada TM III. Ny. R sering mengalami kesemutan pada daerah tangan pada TM 3 dan tidak melakukan senam hamil karena keterbatasan waktu dan sibuknya pekerjaan. Proses persalinan kala I sampai IV berlangsung normal. Akan tetapi Ny. R melahirkan kurang dari 3 jam yang biasanya disebut partus presipitatus. Keadaan bayi sehat, jenis kelamin perempuan, BB : 2900 Gram, PB : 50 Cm. Tidak melakukan pemeriksaan refleksi tonick nick dan walking. Masa nifas Ny. R berlangsung normal dan asuhan yang diberikan penulis sesuai dengan kebijakan program masa nifas. Keadaan bayi ibu sehat, kenaikan berat badan 500 gram, tumbuh kembangnya normal, tidak ditemukan tanda bahaya maupun kelainan pada bayi Ny. R. Ny. R memutuskan menggunakan KB suntik 3 bulan pada hari ke 30 post partum sebagai metode kontrasepsi.

Kata Kunci : Asuhan Komprehensif, kehamilan, persalinan, nifas, Bayi baru lahir

Daftar Pustaka : 52 (2011-2015), 17 jurnal, 35 buku

Jumlah Halaman: 134

¹ Mahasiswa Program Studi program studi D3 Kebidanan Fakultas Keperawatan dan Ilmu kesehatan Universitas Muhammadiyah

² Dosen Universitas Muhammadiyah Banjarmasin

³ Dosen Universitas Muhammadiyah Banjarmasin

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Definisi kematian ibu adalah kematian seorang wanita saat hamil atau sampai 42 hari pasca persalinan, terlepas dari lama dan lokasi kehamilan, dari setiap penyebab yang berhubungan dengan atau diperburuk oleh kehamilan komplikasi kehamilan atau manajemennya, namun bukan oleh karena penyebab kecelakaan atau insidental. Untuk memudahkan identifikasi kematian ibu dalam keadaan di mana sulit menentukan penyebab kematian, digunakan kategori lain: yaitu kematian seorang wanita saat hamil atau dalam 42 hari pasca persalinan, terlepas dari penyebab kematiannya (WHO).

Masalah global yang satu ini menjadi indikator penting dalam keberhasilan program kesehatan sekaligus salah satu indikator dalam menggambarkan derajat kesehatan masyarakat. WHO memperkirakan 800 perempuan meninggal akibat komplikasi pada saat kehamilan dan proses persalinan, dan berdasarkan laporan pada tahun 2014 menunjukkan Angka kematian (AKI) ibu di dunia yaitu 289.000 jiwa, beberapa negara memiliki AKI cukup tinggi seperti Afrika 179.000 jiwa.

KN lengkap sebanyak 13.146 bayi (98,36%) (Dinas Kesehatan Kota Banjarmasin, 2017).

Berdasarkan data Pemantauan Wilayah Setempat Kesehatan Ibu dan Anak (PWS KIA) Puskesmas 9 November pada tahun 2018 didapatkan jumlah kematian ibu 1 orang penyebab kematian HPP, rujukan BPM ke RS, tahun 2019 dan 2020 tidak ada angka kematian ibu. Laporan angka kematian bayi pada tahun 2018 sebanyak 1 orang dengan asfiksia berat/ persalinan dengan ketuban pecah dini. Pada tahun 2019 ada 2 kasus kematian bayi penyebab nya asfiksia berat dan kejang. Pada tahun 2020 ada 1 kasus kematian bayi yaitu dengan kelainan jantung. sasaran ibu hamil sebanyak 589 orang, ibu hamil resti sebanyak 17 orang (14%). Penanganan komplikasi kebidanan 88 orang (74%). Dari data tersebut ditemukan kunjungan ibu hamil K1 sebanyak 434 orang (73%), K4 sebanyak 426 orang (72%), Persalinan oleh nakes 431 orang (76%), Kunjungan nifas KF1 172 orang (16,3%), KF2 172 orang (16,3%), KF3 172 orang (16,3%), KF 4 172 orang (19,1%) (Puskesmas 9 November, 2019).

1.2 Tujuan Asuhan Kebidanan

1.2.1 Tujuan Umum

Melakukan asuhan kebidanan komprehensif pada Ny. R di wilayah kerja Puskesmas 9 November dari hamil, bersalin, nifas, bayi baru lahir, dan KB secara tepat dan sesuai dengan prosedur yang telah ditetapkan.

1.3 Manfaat Asuhan Kebidanan Komprehensif

1.3.1 Bagi Penulis

Laporan tugas akhir ini dapat dijadikan sebagai sarana belajar pada asuhan kebidanan komprehensif untuk mengaplikasikan teori yang diperoleh selama perkuliahan dalam rangka menambah wawasan khusus asuhan kebidanan, serta dapat mempelajari kesenjangan yang terjadi di masyarakat.

1.3.2 Bagi Institusi Pendidikan

Laporan tugas akhir ini dapat digunakan sebagai referensi bagi mahasiswa dalam meningkatkan proses pembelajaran dan menjadi data dasar untuk melakukan asuhan kebidanan komprehensif selanjutnya.

1.4 Waktu dan Tempat Asuhan Kebidanan Komprehensif Tempat

1.4.1 Waktu

Waktu asuhan kebidanan komprehensif dimulai tanggal 17 Oktober 2019 sampai dengan 28 Januari 2020.

1.4.2 Tempat

Pelayanan asuhan komprehensif dilakukan di Bidan Praktik Mandiri (PMB) bidan H Jalan Banua Anyar Rt. 05 dan di Wilayah Puskesmas Kayu Tangi Banjarmasin, Kecamatan Banjarmasin Utara, Kabupaten Banjar Provinsi Kalimantan Selatan.

METODE

Bentuk studi kasus pada ibu hamil 38 minggu sampai dengan nifas 6 minggu di PMB Hj. Halimatus Sa'diyah Amd.Keb pada bulan oktober sampai dengan januari teknik pengumpulan data berupa data primer dan sekunder.

HASIL DAN PEMBAHASAN

a. Asuhan kebidanan kehamilan

Menurut Elisabeth, SW 2015 Asuhan antenatal care adalah suatu program yang terencana berupa observasi, edukasi, dan penanganan medik pada ibu hamil, untuk memperoleh suatu proses kehamilan dan persiapan persalinan yang aman dan memuaskan.

b. Asuhan kebidanan persalinan

Asuhan Persalinan Normal adalah asuhan kebidanan pada persalinan normal yang mengacu kepada asuhan yang bersih dan aman selama persalinan dan setelah bayi lahir serta upaya pencegahan komplikasi (JNPK-KR, 2014).

c. Asuhan kebidanan nifas

Asuhan masa nifas adalah proses pengambilan keputusan dan tindakan yang dilakukan bidan pada masa nifas sesuai dengan wewenang dan ruang lingkup praktiknya berdasarkan ilmu dan kiat kebidanan. Di dalam standar kompetensi bidandijelaskan bahwa bidan memberikan asuhan pada ibu nifas dan menyusui yang bermutu tinggi dan tanggap terhadap budaya setempat. Asuhan masa nifas

difokuskan pada upaya pencegahan infeksi dan menuntut bidan untuk memberikan asuhankebidanan tingkat tinggi.(Suharmi, 2016)

d. Asuhan kebidanan BBL

Asuhan segera pada bayi baru lahir normal adalah asuhan yang diberikan kepada bayi selama jam pertama setelah kelahiran (Sudarti M.Kes, 2010)

e. Asuhan kebidanan KB

Keluarga berencana adalah upaya peningkatan kepedulian dan peran serta masyarakat melalui pendewasaan usia perkawinan, pengaturan kelahiran, pembinaan ketahanan keluarga, peningkatan kesejahteraan keluarga untuk terwujud nya keluarga kecil, bahagia dan sejahtera (Yuhedi, dkk.2015)

KESIMPULAN

5.1.Kesimpulan

Asuhan Kebidanan telah dilakukan oleh penulis sesuai dengan teori dan standar. Ditemukan kesenjangan teori di lahan praktik yaitu pada proses kehamilan Ny. R melakukan ANC secara teratur sesuai dengan teori yaitu 2 kali pada TM I, 3 kali pada TM II, dan 5 kali pada TM III. Ny. R sering mengalami kesemutan pada daerah tangan pada TM 3 dan tidak melakukan senam hamil karena keterbatasan waktu dan sibuknya pekerjaan. Proses persalinan kala I sampai IV berlangsung normal. Akan tetapi Ny. R melahirkan kurang dari 3 jam yang biasanya disebut partus presipitatus. Keadaan bayi sehat, jenis kelamin perempuan, BB : 2900 Gram, PB : 50 Cm. Tidak melakukan pemeriksaan refleks tonick nick dan walking. Masa nifas Ny. R berlangsung normal dan asuhan yang diberikan penulis sesuai dengan kebijakan program masa nifas. Keadaan bayi ibu sehat, kenaikan berat badan 500 gram, tumbuh kembangnya normal, tidak ditemukan tanda bahaya maupun kelainan pada bayi Ny. R. Ny. R memutuskan menggunakan KB suntik 3 bulan pada hari ke 30 post partum sebagai metode kontrasepsi.

5.2.Saran

5.2.2 Bagi Penulis

Laporan tugas akhir ini dapat dijadikan sebagai sarana belajar pada asuhan kebidanan komprehensif untuk mengaplikasikan teori yang diperoleh selama perkuliahan dalam rangka menambah wawasan khusus asuhan

kebidanan, serta dapat mempelajari kesenjangan yang terjadi di masyarakat.

5.2.2 Bagi Institusi Pendidikan

Laporan tugas akhir ini dapat digunakan sebagai referensi bagi mahasiswa dalam meningkatkan proses pembelajaran dan menjadi data dasar untuk melakukan asuhan kebidanan komprehensif selanjutnya.

PENGHARGAAN

TERIMA KASIH

DAFTAR PUSTAKA

1. Ai Yeyeh, dkk. (2014). Asuhan Kebidanan Persalinan. Jakarta: CV. Info Media
2. Affandi. (2015). *Jurnal kesehatan reproduksi*. Jakarta: Trans Info Media.
3. Kemenkes RI. (2015). *Profil Kesehatan Indonesia Tahun 2014*. Jakarta: Sekretariat Jendral Kementrian Kesehatan Republik Indonesia.
4. Anik & Setyorini. (2014). *Kesehatan Reproduksi dan Pelayanan Keluarga Berencana*. Bogor: IN Media
5. Asih & resnani.(2016). *Asuhan kebidanan Nifas dan Menyusui*. jakarta: CV Trans Info Media
6. Banson. Martin. Ralph. (2013). *Obstetri Ginekologi*. Jakarta:Pustaka Baru Press
7. Darah dan Fitria. (2015). *Hubungan Penambahan Berat Badan Ibu Selama Hamil Dengan Berat Badan Bayi Baru Lahir Di RB An-nuur Karanganyar*. Surakarta: AKBID Citra Medika Surakata.